

**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, RASIO PROFITABILITAS,
PERTUMBUHAN PENJUALAN, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN
TERHADAP HARGA SAHAM**

**(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2011-2014)**

*The Influence Of Ratio Likuidity, Ratio Profitability, Sales Growth And
Dividend Policy To Stock Price*

Siti Arafat Jalil

Mahasiswa Program Studi Manajemen

**Ringroad Barat, Tamantirto, Yogyakarta Telp (0274) 387656, Faks (0274)
387646**

arafatjalil63@gmail.com

ABSTRACT

This study aimed to examine the Infulence of Liquidity Ratio, Profitability Ratio, Sales Growth, Dividend Policy, on Stock Prices. The Object in this study are manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange during 2011 until 2014. In this study using 65 samples of data that obtained during the 4 years the period. The analysis technique on this study using multiple regression analysis. Based on the data which has been analysed, the results showed that the Liquidity Ratio significantly influenced to Stock Prices, Profitability Ratio has a significant effects on Stock Prices, Sales Growth has no significant influence the Stock Price and Dividend Policy also has no significant influence to Stock Price.

Keywords : Liquidity, Profitability, Sales Growth, Dividend Policy, and Stock Price

PENDAHULUAN

Pasar modal dianggap sebagai salah satu indikator ekonomi dalam suatu negara dan juga berperan penting membantu perusahaan mendapatkan tambahan sumber pendanaan. Awalnya pasar modal di Indonesia belum menunjukkan peran yang penting bagi perekonomian Indonesia. Namun dengan semakin meningkatnya pengetahuan masyarakat mengenai investasi dan munculnya kebijakan pemerintah tentang investasi, perkembangan yang mengesankan mulai muncul. Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan suatu tempat yang menyediakan sarana bagi perusahaan dan investor dalam melakukan transaksi jual beli efek/sekuritas.

Sektor industri manufaktur merupakan komponen utama penggerak perekonomian nasional dan memiliki peranan penting dalam pembangunan nasional. Sektor ini tidak saja berpotensi untuk memberikan kontribusi ekonomi yang besar melalui nilai tambah penciptaan lapangan kerja dan devisa, tapi juga mampu memberikan kontribusi yang besar dalam proses transformasi kultural bangsa ke arah modernisasi kehidupan masyarakat yang akan menunjang pembentukan daya saing nasional.

Perusahaan tentu membutuhkan berbagai macam faktor-faktor produksi guna menunjang kegiatan operasional, salah satunya modal atau pendanaan. Sumber pendanaan dapat berasal dari dalam maupun dari luar perusahaan. Saham merupakan salah satu cara memberikan kesempatan bagi pihak investor untuk menginvestasikan dananya. Perubahan harga saham perusahaan memberikan indikasi terjadinya perubahan prestasi perusahaan selama periode tertentu. Prestasi perusahaan bisa dikaji dari kinerja keuangan perusahaan yang diolah dari laporan keuangan yang dikeluarkan secara periodik.

Rasio Likuiditas mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban perusahaan jangka pendek. Likuiditas perusahaan yang baik maka memungkinkan pembayaran dividen investor dengan lebih baik, dan akan meningkatkan harga saham perusahaan. Kebijakan dividen dihadapkan pada dua pihak yang berkepentingan dengan tujuan yang berlawanan. Dividen sebagai realisasi harapan hasil yang didambakan seorang investor dalam menginvestasikan dananya untuk membeli saham tersebut.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama satu periode. Dengan profitabilitas yang tinggi, investor akan merespon positif sinyal tersebut sehingga harga saham perusahaan meningkat. Semakin profit perusahaan tersebut dikarenakan penjualan perusahaan tersebut baik. Pertumbuhan penjualan diartikan sebagai kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu, Kennedy dkk (2013). Pertumbuhan penjualan mempengaruhi nilai perusahaan atau harga saham perusahaan sebab pertumbuhan penjualan menjadi tanda perkembangan perusahaan yang baik yang berdampak respon positif dari investor, Kusumajaya (2011).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, RASIO PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN PENJUALAN, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2014)".

Masih adanya inkonsistensi hasil penelitian terdahulu menjadi salah satu alasan mengapa penelitian ini menarik untuk dilakukan, adanya fenomena *gap* yang telah diuraikan sebelumnya diatas, merupakan alasan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang faktor-faktor internal perusahaan yang mempengaruhi harga saham. Dari

rumusan masalah tersebut, maka dapat di rumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah rasio likuiditas berpengaruh terhadap harga saham ?
2. Apakah rasio profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham?
3. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap harga saham?
4. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap harga saham?

KAJIAN TEORI

Saham adalah surat berharga yang menunjukkan kepemilikan perusahaan sehingga pemegang saham memiliki hak klaim atas dividen atau distribusi lain yang dilakukan perusahaan kepada pemegang sahamnya, termasuk harga klaim atas aset perusahaan dengan prioritas setelah hak klaim pemegang surat berharga lain dipenuhi jika terjadi likuiditas, Husnam (2002:303). Sedangkan harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal, Jogiyanto (2008:167). Harga saham yang cukup tinggi akan memberikan keuntungan, yaitu berupa dividen dan citra yang lebih baik bagi perusahaan sehingga memudahkan bagi manajemen untuk mendapatkan dana dari luar perusahaan.

Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi. Menurut Jogiyanto (2000: 392), informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan signal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Menurut Sharpe (1997: 211) dan Ivana (2005:16), pengumuman informasi keuangan

memberikan signal bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik di masa mendatang (*good news*) yang membuat investor tertarik berinvestasi. Reaksi dari investor tersebut tercermin dari perubahan volume perdagangan saham dan harga saham yang meningkat.

Menurut penelitian Gordon Bolten (1976) variabel yang datang dari internal perusahaan adalah seperti likuiditas, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dividen dan rasio keuangan lain yang mempengaruhi harga saham. Likuiditas yang tinggi memberikan indikasi jaminan yang baik bagi kreditur jangka pendek dalam arti setiap saat perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban-kewajiban finansial jangka pendeknya. Likuiditas perusahaan ditunjukkan oleh besar kecilnya aktiva lancar yaitu aktiva yang mudah untuk diubah menjadi kas yang meliputi kas, surat berharga, piutang, perusahaan.

Tingkat profitabilitas dapat dilihat dari profit yang dihasilkan oleh perusahaan yang nantinya profit tersebut akan menghasilkan dividen bagi investor. Bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini misalnya bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk dividen. Pembagian dividen akan sangat bergantung pada kebijakan dari perusahaan. Menurut Sartono (2011) "kebijakan dividen adalah keputusan apakah yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa datang". Apabila perusahaan memilih untuk membagikan laba sebagai dividen, maka akan mengurangi laba yang ditahan dan selanjutnya mengurangi total sumber dana *internal financing*. Sebaliknya jika perusahaan memilih untuk menahan laba yang diperoleh, maka kemampuan pembentukan dana intern akan semakin besar.

Selain dividen, investor juga mengharapkan keuntungan berupa *return* dalam investasinya. Pertumbuhan perusahaan berupa peningkatan penjualan diharapkan dapat memberikan sinyal positif bagi investor karena apabila perusahaan memiliki peluang pertumbuhan yang menguntungkan, maka investasi yang ditanamkan diharapkan akan memberikan *return* yang tinggi. Pertumbuhan penjualan mencerminkan keberhasilan investasi periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan masa yang akan datang, Barton *etal* (1989).

Hipotesis I

Semakin besar likuiditas yang dimiliki perusahaan dapat meningkatkan harga saham karena menunjukkan besarnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan operasionalnya terutama modal kerja yang sangat penting untuk menjaga kinerja perusahaan. Hal ini dapat memberikan keyakinan kepada investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut, Prihatini (2009). Teori *Signalling*, mengemukakan likuiditas yang semakin meningkat dapat memberikan sinyal yang baik bagi investor untuk berinvestasi, hal tersebut juga di dukung oleh penelitian yang di lakukan oleh Hendri Harryo (2011) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

H1 : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham

Hipotesis II

Penelitian yang dilakukan I Putu Andre Sucita Wijaya dan I Made Karya Utama (2013), pada pengujian hipotesis yang diperoleh dengan menggunakan ROE sebagai rasio profitabilitas, menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham, dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan profitabilitas tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik, sehingga investor akan merespon positif sinyal

tersebut dan dapat meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham perusahaan.

H2 : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham

Hipotesis III

Menurut Kesuma (2009), pertumbuhan penjualan (*growth of sales*) adalah kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu. Perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi akan membutuhkan lebih banyak investasi pada berbagai elemen aset, baik aset tetap maupun aset lancar. Pihak manajemen perlu mempertimbangkan sumber pendanaan yang tepat bagi pembelanjaan aset tersebut.

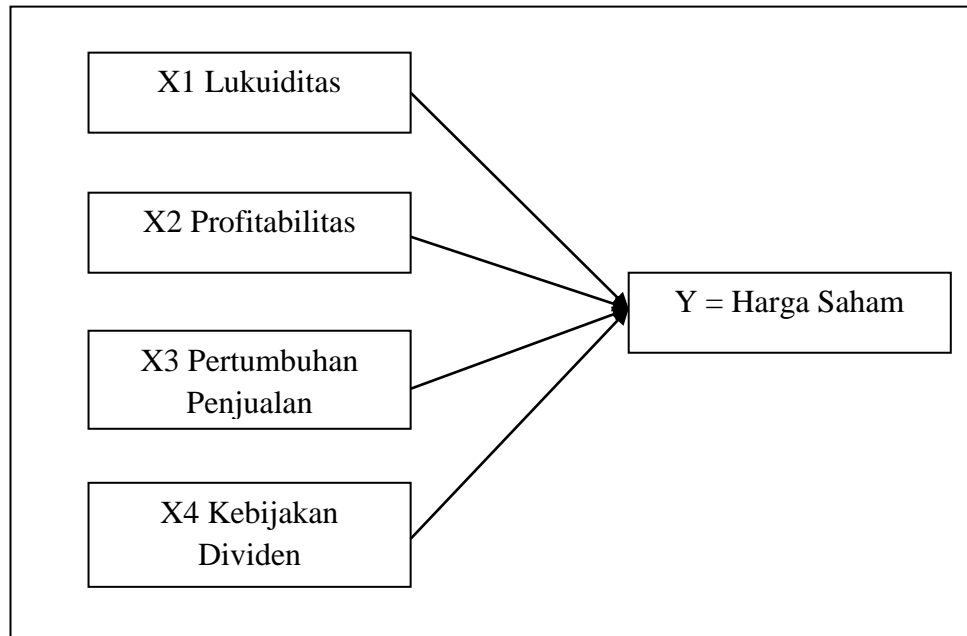
H3 : Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham

Hipotesis IV

Dividen dapat memberikan informasi baik mengenai manajemen perusahaan ke pasar modal yang akan langsung mempengaruhi harga saham yang beredar, sehingga dapat dikatakan bahwa dividen dipandang sebagai sinyal terhadap prospek perusahaan. Keputusan untuk meningkatkan dividen hanya dilakukan bila manajemen yakin dapat mempertahankan peningkatan tersebut pada masa yang akan datang. Hal ini dikarenakan dividen akan mempengaruhi kebijakan pendanaan perusahaan, karena akan mengurangi kas dan mendorong perusahaan untuk menerbitkan saham baru.

H4 : Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap harga saham

Model Penelitian



METODE PENELITIAN

Obyek Penelitian

Obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan di sektor manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2011 sampai 2014.

Teknik Pengambilan Sampel

Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang listed di BEI periode 2011 - 2014
2. Perusahaan yang memiliki informasi keuangan jelas pada periode pengamatan
3. Perusahaan yang tidak rugi dan tumbuh dengan positif
4. Perusahaan yang membagikan dividen setiap tahun pada periode 2011 - 2014

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu sumber data penelitian diperoleh secara tidak langsung dan diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan teknik studi pustaka, dan pengumpulan data dari, *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD), *yahoo finance*, website BEI www.idx.co.id, serta dari berbagai sumber-sumber lain yang dapat mendukung penelitian ini.

definisi operasional variabel penelitian.

Harga Saham

Harga saham adalah variabel dependen pada penelitian yang merupakan nilai nominal penutupan (*closing price*) dari penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan yang terdaftar di BEI.

Sedangkan variabel Independen pada penelitian ini yaitu:

Likuiditas

$$Current\ Ratio = \frac{Aktiva\ Lancar}{Hutang\ Lancar}$$

Profitabilitas

Sartono (2012) perhitungan ROE dapat diperoleh dengan cara sebagai berikut:

$$Return\ On\ Equity = \frac{Laba\ setelah\ pajak}{Modal}$$

Pertumbuhan Penjualan

$$PP (GS) = \frac{\text{Penjualan (t)} - \text{penjualan (t-1)}}{\text{penjualan (t-1)}} \times 100 \%$$

Kebijakan Dividen

Zuliarni (2012) perhitungan dividen dapat menggunakan cara sebagai berikut:

$$DPR = \frac{\text{Dividend per Share}}{\text{Earning per Share}}$$

Analisis Data

Persamaan yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu harga saham sebagai variabel dependen yang akan dipengaruhi oleh variabel independen seperti likuiditas (CR), profitabilitas (ROE), pertumbuhan penjualan (GS), dan kebijakan dividen (DPR), yakni :

$$Y = a + b_1.CR + b_2.ROE + b_3.GS + b_4.DPR + e$$

Sebelum melakukan pengujian menggunakan regresi, sebuah model regresi harus memenuhi serangkaian uji asumsi klasik agar dapat dikatakan sebagai model empiris diantaranya yaitu: uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji koefisien determinasi (R^2), barulah dilakukan uji hipotesis yaitu uji signifikansi simultan (Uji F) dan uji regresi parsial (Uji T).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	Jumlah sampel	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Hargasaham	65	114	62050	6712.12	13178.869
CR	65	.84	12.23	2.6185	2.28243
ROE	65	.00	.34	.1404	.07739
GS	65	.00	.59	.1813	.13171
DPR	65	.01	1.38	.3818	.24811

Tabel 4.2 menunjukkan harga saham dengan sampel 65 mempunyai nilai minimum 114 nilai maksimum sebesar 62.050, dengan nilai rata-rata sebesar 6.707,02 dan standar deviasi 13.181,340. Variabel *Current Ratio* dengan sampel sebanyak 65 mempunyai nilai minimum sebesar 0,84, nilai maksimum sebesar 12,23 dengan nilai rata-rata sebesar 2,61 dan standar deviasi 2,29 variabel *Return On Equity* dengan sampel sebanyak 65 mempunyai nilai minimum sebesar 0,00, nilai maksimum sebesar 0,34 dengan nilai rata-rata sebesar 0.14 dan standar deviasi 0,77. variabel *growth sales rate* dengan sampel sebanyak 65 mempunyai nilai minimum sebesar 0,00, nilai maksimum sebesar 0,59 dengan nilai rata-rata sebesar 0,18 dan standar deviasi 0,13. variabel *Deviden payout ratio* dengan sampel sebanyak 65 mempunyai nilai minimum sebesar 0,01, nilai maksimum sebesar 1.38 dengan nilai rata-rata sebesar 0.38 dan standar deviasi 0.24.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 4.3
Uji Normalitas Sebelum Logaritma Normal
One-Sample Kolmogorov-Smirnov test

Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
0,000	Data tidak berdistribusi normal

Tabel 4.3 diketahui total data 65 memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti data residual tidak berdistribusi normal, kesimpulannya model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 4.4
Uji Normalitas Setelah Logaritma Normal
One-Sample Kolmogorov-Smirnov test

Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
0,931	Data berdistribusi normal

Tabel 4.4 diketahui total data 65 dengan nilai signifikasinya sebesar $0,931 > 0,05$, yang berarti data residual berdistribusi normal, sehingga dapat disimpulkan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4.5
Hasil Uji Autokolerasi

Uji Autokolerasi	dU	DW-test	4-dU	Keterangan
Durbin Watson	1.731	1.890	2.269	Tidak terdapat masalah autokolerasi

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa data sebanyak 65 sampel dengan nilai DW yang diperoleh adalah 1.890, nilai dU tabel pembanding adalah sebesar 1,731. Nilai tabel $dU < DW < 4-dU = 1,731 < 1,890 < 2,269$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terjadi autokolerasi.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	VIF	Keterangan
CR	1.034	Tidak Ada Multikolinearitas
ROE	1.313	Tidak Ada Multikolinearitas
GS	1.226	Tidak Ada Multikolinearitas
DPR	1.079	Tidak Ada Multikolinearitas

Hasil tabel 4.6 menunjukkan nilai *tolerance* keempat variabel lebih dari 0,1 dan nilai VIF keempat variabel bebas tidak ada yang memiliki nilai lebih dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas didalam model regresi, sehingga model dapat digunakan untuk memprediksi harga saham.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.7
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel bebas	Nilai Sig.	Keterangan
ROA	0.111	Tidak terjadi heteroskedastisitas
CR	0.801	Tidak terjadi heteroskedastisitas
GS	0.877	Tidak terjadi heteroskedastisitas
DPR	0.713	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel 4.7 dari hasil pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *glejser* diketahui bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan secara statistik terhadap variabel dependen. Hasil tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi $>$ alpha (α) 0,05 maka regresi ini tidak mengandung heteroskedastisitas.

Hasil analisis regresi linear berganda

Tabel 4.8
Hasil Regresi Linier Berganda

Variabel Independen	Koefisien Regresi B	Sig
Konstanta	8,825	0,000
CR	0,694	0,018
ROE	0,710	0,002
GS	0,052	0,734
DPR	-0,18	0,935
Variabel Dependen : Harga Saham		

Berdasarkan hasil pengujian regresi di atas diketahui dapat dibentuk sebuah persamaan sebagai berikut:

$$\text{Harga Saham} = 8,825 + 0,694 \text{ CR} + 0,710 \text{ ROE} + 0,052 \text{ GS} - 0,018 \text{ DPR}$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 8,825 artinya jika ada pengaruh CR (X_1), ROE(X_2), GS (X_3) dan DPR (X_4) terhadap Harga Saham, maka Harga Saham (Y) nilainya adalah 8,825.
2. Variabel CR mempunyai nilai 0,694 artinya bahwa setiap terjadi kenaikan CR sebesar 1%, maka Harga Saham akan mengalami peningkatan sebesar 69,4%. Dengan asumsi variabel lain tetap.
3. Variabel ROE mempunyai nilai 0,710 artinya bahwa setiap terjadi kenaikan ROE sebesar 1%, maka Harga Saham akan mengalami peningkatan sebesar 71 %. Dengan asumsi variabel lain tetap.
4. Variabel GS mempunyai nilai 0,052 artinya bahwa setiap terjadi kenaikan GS sebesar 1%, maka Harga Saham akan mengalami peningkatan sebesar 5,2%. Dengan asumsi variabel lain tetap.

Variabel DPR mempunyai nilai 0,018 artinya bahwa setiap terjadi kenaikan DPR sebesar 1%, maka Harga Saham akan mengalami penurunan sebesar 1.8%. Dengan asumsi variabel lain tetap.

Uji Hipotesis

Uji Nilai t

Tabel 4.9
Hasil Uji Nilai t

		Koefisien Regresi	Sig t	Keterangan	Hasil
	Konstanta	15,893			
H1	CR	2,424	0,018	Signifikan	Diterima
H2	ROE	3,261	0,002	Signifikan	Diterima
H3	GS	0,341	0,734	Tidak Signifikan	Ditolak
H4	DPR	-0,081	0,935	Tidak Signifikan	Ditolak

Pengaruh Likuiditas terhadap Harga Saham

Hasil pengujian terhadap variabel likuiditas menunjukkan bahwa likuiditas (CR) berpengaruh terhadap harga saham. Dengan demikian H₁ diterima yang berarti likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Likuiditas yang tinggi memberikan indikasi jaminan yang baik bagi kreditur jangka pendek dalam arti setiap saat perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban-kewajiban finansial jangka pendeknya.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua, diperoleh hasil variabel profitabilitas (ROE) berpengaruh terhadap harga saham. Dengan demikian H₂ diterima yang berarti profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, hal ini dikarenakan profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik, sehingga investor akan merespon positif sinyal tersebut dan dapat meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham perusahaan.

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham

Hipotesis ketiga menguji pengaruh pertumbuhan penjualan (GS) terhadap harga saham. Hasil dari Uji t menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara pertumbuhan penjualan terhadap harga saham. Dengan demikian H_3 ditolak yang berarti pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Biasanya pertumbuhan penjualan yang tinggi, mempunyai laba yang tinggi sehingga membuat investor tertarik pada perusahaan tersebut dan harga saham naik.

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham

Hipotesis keempat menguji pengaruh kebijakan dividen (DPR) terhadap harga saham. Hasil dari Uji t menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara kebijakan dividen terhadap harga saham. Dengan demikian H_4 ditolak yang berarti kebijakan dividen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hal ini kemungkinan karena adanya tarif pajak personal atas pendapatan dividen dan capital gain. Dengan adanya tarif pajak yang lebih tinggi daripada tarif pajak *capital gain*, investor akan lebih senang dengan laba yang diperoleh perusahaan tetap ditahan untuk membiayai investasi yang dilakukan oleh perusahaan.

Uji Nilai F

Tabel 4.10
Hasil Uji Nilai F

	Koefisien Regresi
F hitung	5,948
Sig. F	0,000

Hasil uji F di atas menunjukkan nilai F_{hitung} positif 5,948 dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha (0,05)$. Hal ini menandakan bahwa variabel

profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan perusahaan, dan dividen berpengaruh terhadap harga saham.

Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Tabel 4.11
Hasil Uji Koefisien Determinasi

<i>Adjusted R2</i>	0,236
<i>R Square</i>	0,284

Tabel 4.11 menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,23, maka dapat disimpulkan bahwa 0,23 atau 23% variabel harga saham dapat dijelaskan oleh variabel profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan perusahaan, dan dividen dan 77% dipengaruhi oleh variabel lain.

PENUTUPAN

Simpulan

Berdasarkan analisa data dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan terdapat pengaruh signifikan variabel independen likuiditas (*Current Asset*) terhadap harga saham
2. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan terdapat pengaruh dan signifikan variabel independen profitabilitas (*Return On Equity*) terhadap harga saham.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan terdapat pengaruh yang tidak signifikan variabel independen pertumbuhan penjualan (*Growth Sales Rate*) terhadap harga saham.
4. Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan terdapat pengaruh yang tidak signifikan variabel independen dividen (*Deviden payout ratio*) terhadap harga saham.

Saran

1. Penelitian selanjutnya perlu menambah jenis perusahaan tidak hanya pada perusahaan manufaktur saja, akan tetapi dapat menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Memperpanjang periode penelitian dengan sampel yang lebih luas agar sampel lebih akurat bila menggunakan data tahunan yang lebih lama.
3. Menambah variabel independen lain yang mempengaruhi harga saham.
4. Penggunaan harga penutupan saham yang dihitung secara rata-rata bergerak tidak hanya sampai periode akhir tahun saja, tetapi sampai kepada tanggal pengumuman laporan keuangan. Dengan menggunakan harga penutupan saham maka dapat menentukan harga pasar yang tepat.

Keterbatasan

1. Jenis perusahaan yang di jadikan sampel yaitu perusahaan manufaktur periode 2011-2014.
2. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya 4 variabel yaitu rasio likuiditas, rasio profitabilitas, pertumbuhan penjualan dan kebijakan dividensehingga ada kemungkinan bahwa ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi harga saham namun tidak diteliti dalam penelitian ini.
3. Data sampel perusahaan hanya didasarkan pada data keuangan tahunan periode 2011 sampai 2014, diharapkan dapat lebih akurat bila menggunakan data tahunan yang lebih lama.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Kesuma “ Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Real Estate yang Go Public di BEI” Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan
- Barton, Sidney L., Ned C. Hill dan Sirinivasan Sundaran, 1989. An Empirical Test of Stakeholder Theory Predictions of Capital Structure, *Journal of the Financial Management Association*, Spring.
- Basu Swastha Dharmmesta dan Tani Handoko 2001 “Analisis dan Perilaku Pertumbuhan Penjualan Perusahaan” Jurnal Marketing
- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. 2001. “ Dasar-dasar Manajemen Keuangan”, Edisi Kedua. Jakarta : Erlangga
- Davic, Keith dan John 2003, *Perilaku Dalam Organisasi* Edisi Ketujuh, Jakarta Erlangga
- Deitiana, Tita. 2011.” Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Dividen Terhadap Harga Saham “.Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol 13 No 1
- Febian Rahmandia “ Pengaruh EVA, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham”, Jurnal Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Surabaya
- Ghozali. I., 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Hanafi, Mamduh, M.B.A, 2012 “Manajemen Keuangan”. Cetakan Kelima, Edisi Pertama, Yogyakarta : BPFE
- Halim, Abdul 2007, *Akuntansi Sektor Publik, Akuntansi Keuangan Daerah* Edisi 3 Yogyakarta : Salemba Empat
- Haryetti dan Ririn A Ekayanti, 2012 “ Pengaruh Profitabilitas, Investment Opportunity Set dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di BEI” Jurnal Ekonomi Vol 20 No 3.
- Husnan, Suad. 2001,” *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*”, Edisi Tiga, cetakan kedua, Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- I Putu Andre Sucita Wijaya dan I Made karya Utama “ Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, dan Pertumbuhan Penjualan, Terhadap Harga Saham” Jurnal Manajemen Udayana
- Jogiyanto HM. 2008:167, *Analisis dan Desain* Yogyakarta. Andi
- Kusumajaya, 2011 *Jurnal Akuntansi : Pengaruh Struktur Modal & Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas & Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di BEI*
- Keown, A.J., 2005, *Financial Management*, Tenth Edition, Pearson Prentice Hall, New Jersey.

- Kennedy,dkk 2013 *Marketing Comunication*.Jakarta PT Buana Ilmu Populer.Gramedia
- Khen *et al* 2011, *Manajemen Keuangan*. Jakarta Salemba Empat
- Margaretha, Farah. 2014." *Tinjauan Persepsi Manajemen Terhadap Struktur Modal Perusahaan Go Public*" Dalam Media Riset dan Bisnis dan Manajemen Jakarta, Universitas Trisakti No 3- Hal 98-115
- Martono dan Harjito 2005, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Ekonosia Yogyakarta
- Mgbame,Chijoke.2011 " *Dividend Policy and Share Price Volatility : UK Evidence* " *Journal Accounting and Finance Decision* Hl.57-68
- Miller, Merton H. dan Kevin Rock. 1985." *Dividend Policy Under Asymmetric Information*". *Jurnal of Finance* 40.
- Munawir, H.S. ' *Analisis Laporan Keuangan* ',Edisi Keempat Yogyakarta: Liberty
- Ni Wayan Nurani Wijanti dan I.B Panji Sedana " *Pengaruh Likuiditas Efektivitas Aktiva dan ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividend an Harga Saham*" *Jurnal Manajemen Udayana*
- Purwanti.2010" *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit*" *Widyatama*
- Rahmawati, dkk 2014 *Statistika Edisi ke dua*, Yogyakarta: UMY
- Rinati Ina 2010" *Pengaruh NPM,ROA,ROE Terhadap Harga Saham*" *Jurnal Manajemen Keuangan*
- Sartono, A., (2001). *Manajemen Keuangan, Edisi Ketiga*, BPFE: Yogyakarta
- Suharli, Michell dan Sofyan F. Harhap.2004. *Studi Empiris Terhadap Faktor Penentu Kebijakan Jumlah Dividen*. *Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi*. Vol.4, No.3, hal 223-245.
- Sunariyah. 2003. " *Pengetahuan Pasar Modal*" Edisi Ketiga. AMP YKPN. Yogyakarta
- Syahib Natasyah.2002, *Analisis Pengaruh Beberapa Faktor Fundamental dan Resiko Sistemik Terhadap Harga Saham, Kasus Industri Barang Konsumsi yang Go Public di BEI*, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol 15, No 3
- Tandelilin, Eduardus, M.B.A. 2003 " *Analisis Investasi dan MAnajemen Portofolio*", Edisi Pertama, Yogyakarta : BPFE
- Widiatmojo. J.W, Sawidji, 2001. *Cara Sehat Investasi di PasarModal (Pengantar Menjadi Investor Profesional)*. Cetakan Pertama. Elex Media Komputindo : Jakarta
- Widyana Perdana " *Pengaruh Rasio Likuiditas, Pertumbuhan dan Penjualan Terhadap Harga Saham*" *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*.
- www.idx.co.id
- www.icmd.co.id